



**GUGON TUHON PADA MASYARAKAT JAWA
(SUATU KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)**

SKRIPSI

oleh

**Siti Nurhidayati
NIM 080110201021**

**JURUSAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**GUGON TUHON PADA MASYARAKAT JAWA
(SUATU KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

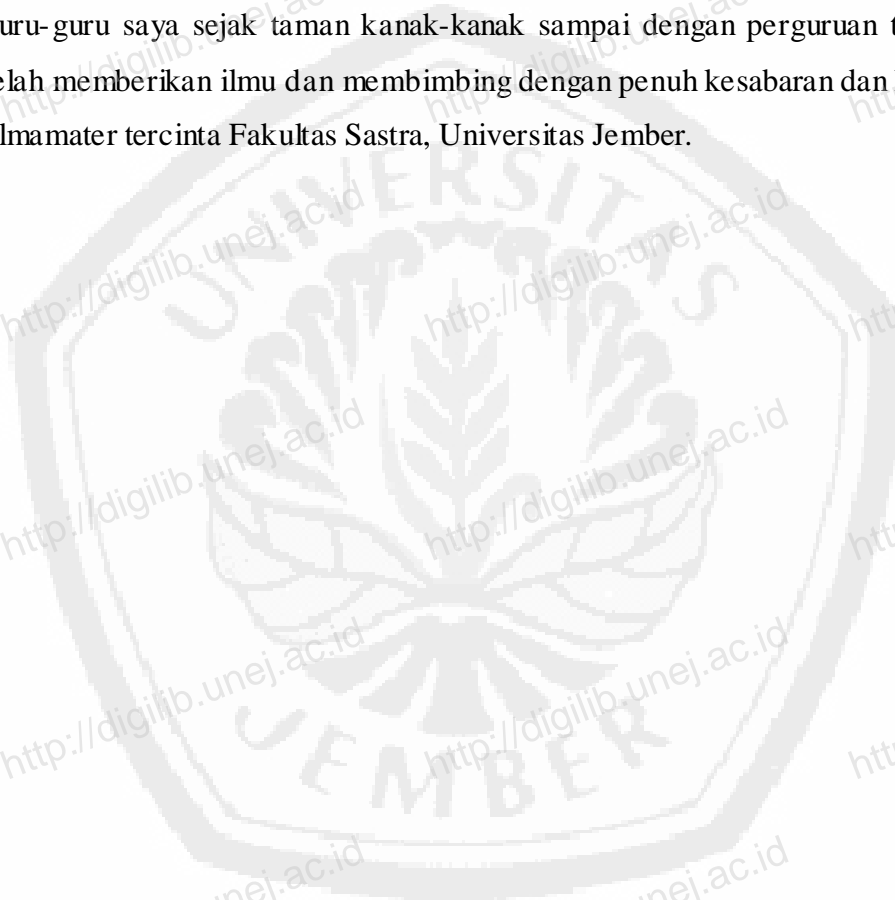
**Siti Nurhidayati
NIM 080110201021**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Gatot Suyoko dan Ibu Sri Eko Ernani tercinta, yang selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi dan pengorbanan selama ini;
2. guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. almamater tercinta Fakultas Sastra, Universitas Jember.



MOTO

“Sesungguhnya, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”

(Terjemahan Surat *Al-‘Ashr* Ayat 2-3)^{*)}

“Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan.”

(Mario Teguh)^{**)}

*) Departemen Agama Republik Indonesia.2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.

**) <http://www.anneahira.com/kata-bijak-mario-teguh.htm>.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Siti Nurhidayati

NIM : 080110201021

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Gugon Tuhon* pada Masyarakat Jawa (Suatu Kajian Sosiopragmatik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2012

Yang menyatakan,

Siti Nurhidayati

NIM 080110201021

SKRIPSI

**GUGON TUHON PADA MASYARAKAT JAWA
(SUATU KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)**

oleh

Siti Nurhidayati
NIM 080110201021

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Gugon Tuhon* pada Masyarakat Jawa (Suatu KajianSosiopragmatik)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 7 Juni 2012

tempat : Fakultas Sastra, Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

NIP 196004091985031003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum.

NIP 196805161992011001

Dra. Sri Ningsih, M.S.

NIP195110081980022001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M. A.

NIP 195909181988021001

RINGKASAN

***Gugon Tuhon* pada Masyarakat Jawa (Suatu Kajian Sosiopragmatik);** Siti Nurhidayati, 080110201021; 2012; 77 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Gugon tuhon atau (pantang larang) adalah sebuah petuah peninggalan nenek moyang yang diwariskan kepada anak cucu, berisi ajaran untuk menjadikan kehidupan tetap baik. *Gugon tuhon* pada masyarakat Jawa di Kelurahan Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang sudah hampir punah, namun sebagian masyarakat masih ada yang melakukan, mempercayai, dan memahami isi *gugon tuhon* tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis, maksud, dan efek *gugon tuhon*, serta mendeskripsikan pemahaman, pelaksanaan, dan kepercayaan masyarakat Jawa di Kelurahan Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang dengan kajian sosiopragmatik. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi pengajar dan pelajar yang mempelajari kebudayaan masyarakat Jawa.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) penyediaan data, yang dilakukan dengan metode cakap (wawancara), teknik catat dan teknik rekam; (2) penganalisisan data, yang dilakukan secara deskriptif analitik; dan (3) penyajian data, yang dilakukan secara informal. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak dua belas orang yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama, delapan orang untuk mengetahui jenis *gugon tuhon*, dan empat orang untuk mengetahui tingkat pemahaman, pelaksanaan, dan kepercayaan masyarakat Lumajang terhadap *gugon tuhon*.

Terdapat tiga jenis *gugon tuhon* yang masih dipercayai masyarakat Lumajang, antara lain: (1) *gugon tuhon kang salugu* (*gugon tuhon* yang berkaitan langsung antara orang tua dan anak), (2) *gugon tuhon wasita sinandi* (berupa kalimat yang berisi nasihat berupa petunjuk yang disamakan), dan (3) *gugon tuhon pepali* atau

wewaler (merupakan petuah leluhur yang berisi larangan atau pantangan melakukan sesuatu).

Setiap tuturan yang ada pada *gugon tuhon* pasti terdapat maksud dan tujuan yang digunakan sebagai pedoman untuk hidup tetap baik. Maksud *gugon tuhon* inilah yang disebut dengan tindak tutur ilokusi, sedangkan efek dari *gugon tuhon* disebut dengan tindak tutur perlokusi.

Gugon tuhon yang berhubungan dengan wanita hamil dan hajatan sebagian besar masih ditaati, karena mereka percaya apabila melanggar petuah yang ada pada *gugon tuhon* akan menimbulkan kesulitan bagi bayi dan keluarganya. *Gugon tuhon* tersebut hanya sekedar mitos, tetapi dengan adanya kepercayaan pada nenek moyang, maka masyarakat di Kelurahan Tompokersan ini mempercayainya. Namun, sebagian dari informan ada juga yang tidak mempercayainya. Misalnya, *pas meteng ojok nyampirno anduk neng gulu nggarai anak'e kebulet usus pas nglaerno* 'pada saat hamil, tidak boleh meletakkan handuk dileher menyebabkan anaknya terlilit usus pada saat dilahirkan'. Mayoritas *gugon tuhon* yang memiliki ancaman tidak rasional akan ditinggalkan. Hal ini karena informan menganggap ancaman yang tidak rasional itu tidak masuk akal.

Tidak semua informan memahami, melaksanakan, dan mempercayai apa yang ada pada *gugon tuhon*. Beraneka ragam jawaban atas apa yang mereka ketahui tentang *gugon tuhon*. Ada informan yang memahami, tidak melaksanakan, namun mempercayai. Ada pula yang pemahamannya sebatas ancaman yang terdapat pada *gugon tuhon* tersebut.

Penelitian ini dikaji berdasarkan maksud dan efek yang terdapat pada *gugon tuhon*. Oleh karena itu, agar penelitian mengenai *gugon tuhon* lebih sempurna, disarankan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti *gugon tuhon* dengan menggunakan berbagai kajian.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Gugon Tuhon* pada Masyarakat Jawa (Suatu Kajian Sosiopragmatik)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan bimbingan dalam penulisan skripsi, serta selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Anggota I, dan Dra. Sri Ningsih, M.S., selaku Dosen Pembimbing Anggota II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. para Staf Pengajar Jurusan Sastra Indonesia, atas ketulusannya mengajarkan ilmu kepada penulis;
6. staf Akademik dan Kemahasiswaan, serta karyawan Perpustakaan Fakultas Sastra;
7. Mbak Yuli, Mas Rahmad, dan Dek Ujik, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang yang begitu besar;
8. kekasihku tersayang Achmad Eko Mulyono, yang selalu memberi semangat dan kasih sayang, serta setia menemani disaat suka maupun duka;
9. penghuni kost Mak Ilyas (Silvy, Mumun, Ani, Mbak Anik, Lia, Mbak Eva, Fela, Feli, Riris, duo Isna, Mirna) yang selalu memberi semangat, motivasi, membuatku selalu tersenyum dan menjadi tempat berbagi suka maupun duka;

10. warga RW 06 Kelurahan Tompokersan, selaku informan yang telah memberi informasi, doa, dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini;
11. teman-temanku Anis, Suci, Niza, Gea, genk Nero, dan Ria, yang selalu bersama dan berbagi keluh kesah;
12. teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2008, yang selalu kompak, selalu memberi semangat;
13. *the best friend's* (Kentang, Muni, Suud, Ovy, Seyek, Yulida, Faiq, Mbak Titin, Herwin) membuatku selalu tersenyum dan menjadi tempat berbagi suka maupun duka;
14. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis akan menerima semua kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2012

Penulis

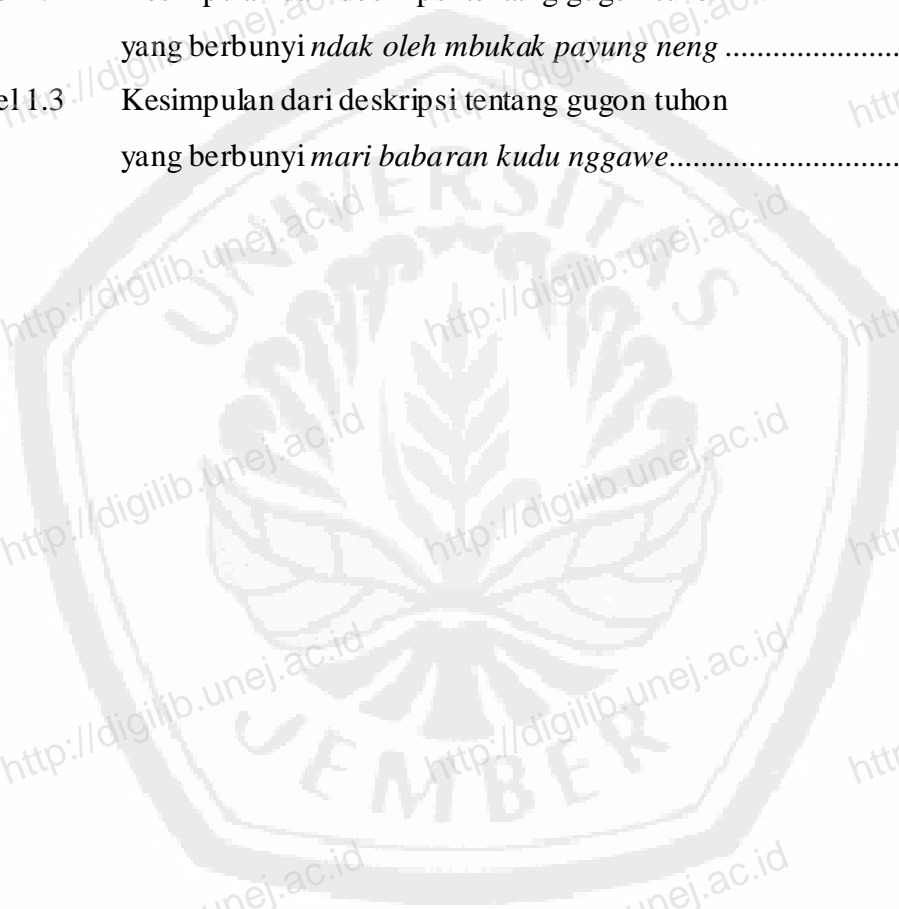
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Manfaat.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Bahasa dan Kebudayaan.....	10
2.2.2 Sosiolinguistik	12
2.2.3 Pragmatik.....	14
2.2.4 Sosiopragmatik.....	15
2.2.5 Teori Tindak Tutur.....	16
2.2.6 Pengertian <i>Gugon Tuhon</i>	18

BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Data dan Sumber Data.....	21
3.2 Populasi, Sampel, Dan Informan	23
3.3 Lokasi Penelitian	25
3.4 Metode dan Teknik Penyajian Data	26
3.5 Metode dan Teknik Analisi Data	27
3.6 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	29
BAB 4. HASIL ANALISIS dan PEMBAHASAN	30
4.1 Jenis <i>Gugon Tuhon</i> yang Ada pada Masyarakat Lumajang	30
4.1.1 <i>Gugon Tuhon Kang Salugu</i>	31
4.1.2 <i>Gugon Tuhon Wasita Sinandi</i>	32
4.1.3 <i>Gugon Tuhon Pepali atau Wewaler</i>	35
4.2 Maksud dan Tujuan <i>Gugon Tuhon</i> pada Masyarakat Lumajang	37
4.3 Pemahaman, Pelaksanaan, dan Kepercayaan Masyarakat Lumajang terhadap <i>Gugon Tuhon</i>	40
BAB 5. KESIMPULAN	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kesimpulan dari deskripsi tentang gugon tuhon yang berbunyi <i>ndak oleh lungguh neng tengah lawang</i>	65
Tabel 1.2 Kesimpulan dari deskripsi tentang gugon tuhon yang berbunyi <i>ndak oleh mbukak payung neng</i>	70
Tabel 1.3 Kesimpulan dari deskripsi tentang gugon tuhon yang berbunyi <i>mari babaran kudu nggawe</i>	73



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Data <i>Gugon Tuhon</i>	80
B. Peta Jawa Timur	88
C. Biodata informan	89
D. Data wawancara	91

